

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Selain membantu siswa memperoleh, memahami, dan menggunakan kemampuan berbahasa, bahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan perilaku positif pada peserta didiknya. Dalam pengajaran bahasa, penguasaan keterampilan bahasa (*language skills*) terdiri atas empat aspek yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2011 : 1). Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis. Tarigan (2018:2) menegaskan pentingnya kemampuan menulis dalam bidang pendidikan yaitu siswa dapat menggunakan tulisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalamannya kepada orang lain selain membantu mereka berpikir lebih kritis. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa diharapkan dapat menghasilkan suatu karya yang berbentuk tulisan, misalnya karangan. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi karangan memerlukan bahan pembelajaran yang tepat agar siswa mampu membuat karangan dengan benar dan tetap memperhatikan kaidah penulisan.

Kegiatan pembelajaran tentu saja tidak terlepas dari penggunaan bahan pembelajaran. Di dalam pembelajaran perlu diperhatikannya komponen-komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran menurut Hamalik (2001 : 77) yaitu (1) tujuan pembelajaran; (2) peserta didik/peserta didik; (3) guru/pendidik; (4) persiapan pengajaran sebagai segmen kurikulum; (5) strategi pembelajaran; (6) media pembelajaran; dan (7) penilaian pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai kerangka yang telah ditentukan apabila salah satu unsur pembelajaran tidak dijalankan. Meskipun terdapat elemen berdiri sendiri, tetapi semuanya

saling bergantung dan mempunyai dampak signifikan terhadap pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan salah satu aspek pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan pembelajaran. Salah satu unsur sistem pembelajaran yang sangat penting dalam membantu pengajar dan peserta didik dalam memenuhi persyaratan kompetensi dan kompetensi dasar adalah bahan pembelajaran. Sumber atau sumber belajar yang disusun secara metodis dan digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran disebut sebagai bahan ajar atau bahan pembelajaran (Pannen, 1995). Menurut Majid (2013 : 173) “bahan ajar adalah data, sumber, dan teks yang dibutuhkan guru untuk merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.” Pemanfaatan bahan ajar tidak diragukan lagi karena hal yang sangat penting karena sumber daya tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan sekaligus sebagai penunjang utama prestasi akademik siswa. Selain itu, siswa akan tertarik jika bahan ajar dikembangkan sepenuhnya atau memiliki ilustrasi yang menawan.

Peranan bahan pembelajaran atau bahan ajar dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi guru, karena selain untuk tercapainya tujuan pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran juga harus terpenuhi dengan baik. Terdapat beberapa manfaat dari bahan pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan di satuan pendidikan yaitu (1) dapat terbantunya guru dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung; (2) pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton; (3) memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pembelajaran mandiri walaupun tetap menerima instruksi dari guru. Bahan ajar juga dapat membantu siswa dalam memahami, menguasai, dan mengembangkan keterampilan menulis yang baik, khususnya menulis karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi, siswa perlu memperhatikan penggunaan kata frasa, klausa, dan juga kalimat. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu memperhatikan komponen-komponennya, terutama bahan ajar dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang ideal.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas anak secara menyeluruh, melibatkan siswa dalam

pembelajaran aktif, mencapai tujuan pembelajaran, dan berlangsung dalam lingkungan yang menyenangkan. Pembelajaran yang ideal juga dipengaruhi dari bahan pembelajaran yang ideal. Komponen bahan pembelajaran yang baik dapat dibantu dengan jenis-jenis bahan ajar yang ada untuk penunjang siswa dalam memahami materi yang diberikan. Bahan ajar cetak dan non-cetak adalah dua kategori yang mencakup berbagai jenis sumber daya. Buku teks, buku kerja siswa, modul, handout, serta gambar dan grafik merupakan contoh bahan ajar cetak. Sebaliknya, sumber pengajaran audio termasuk kaset, radio, dan film diklasifikasikan sebagai alat pengajaran non-cetak. Pada penelitian ini bahan ajar yang digunakan yaitu modul yang berisi rangkuman penulisan struktur kalimat yang tepat dalam karangan deskripsi. Bahan ajar yang akan dibuat bertujuan untuk menghindari kesalahan penulisan struktur kalimat dan membantu peneliti dalam melakukan analisis kesalahan struktur kalimat pada karangan deskripsi.

Pemanfaatan analisis kesalahan berbahasa sangat berguna dalam pengembangan bahan ajar terutama untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam hal ini yaitu menulis. Analisis kesalahan berbahasa dinilai dapat membantu siswa untuk mengidentifikasi kesalahan atau kekeliruan dalam kaidah kebahasaan. Analisis kesalahan berbahasa menurut Tarigan (2010 : 7) adalah penggunaan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan yang berada di luar atau menyimpang dari kaidah kebahasaan dan variabel komunikasi bahasa Indonesia. Analisis kesalahan berbahasa ini dapat dilakukan sebagai cara untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menulis, sebagai contoh menulis kalimat karangan deskripsi. Kalimat dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar perlu diperhatikan agar pembaca dapat memahami isi dari karangan tersebut. Untuk itu, Analisis kesalahan dapat dibantu digunakannya sebagai alternatif pengembangan dalam membuat bahan ajar yang tepat bagi guru mengenai menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan struktur kalimat yang tepat mengingat terdapat unsur-unsur dalam penulisan deskripsi yang harus mencakup di dalam karangan siswa.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan kegiatan program kampus mengajar, masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan maupun kekeliruan dalam menulis kalimat di sebuah karangan. Hal tersebut peneliti termotivasi untuk mengetahui penyebab kesalahan berbahasa yang menjadi potensi rawan kesalahan yang dilakukan siswa dalam sebuah karangan sebagai upaya memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut dengan dilakukannya pengembangan bahan ajar. Apabila kesalahan siswa tersebut berlanjut akan mengakibatkan kebiasaan yang melekat pada siswa. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian membahas tentang “Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Galur 03 Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Menulis Karangan”. Dengan demikian, peneliti mengharapkan dengan adanya penulisan ini terbantunya pengembangan bahan ajar yang dilakukan dapat membuat siswa belajar cara menulis karangan deskripsi yang efektif dan benar sejak dini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan pemakaian struktur kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Galur 03?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan struktur kalimat pada karangan deskripsi ?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan struktur kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Galur 03 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Diketuainya kesalahan struktur kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Galur 03
2. Diperolehnya prediksi daerah rawan kesalahan struktur kalimat pada karangan deskripsi siswa
3. Dihasilkannya bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan struktur kalimat pada karangan deskripsi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru kelas IV sekolah dasar sebagai alternatif bahan ajar menulis karangan deskripsi.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk penelitian yang relevan.

#### **E. Definisi Istilah**

Peneliti mendefinisikan kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini di bawah ini untuk membantu pembaca memahaminya dan mencegah kesalahpahaman.

##### **1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Istilah *analisis kesalahan berbahasa* dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan pemakaian struktur kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar negeri Galur 03.

##### **2. Kesalahan Struktur Kalimat**

Istilah *kesalahan struktur kalimat* dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian dalam penulisan sebuah kalimat, kalimat berupa kalimat tidak bersubjek, kalimat tidak berpredikat, kalimat buntung (tidak bersubjek dan tidak berpredikat), Penggandaan subjek.

##### **3. Karangan Deskripsi**

Istilah *karangan deskripsi* pada penelitian ini adalah karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa mengenai deskripsi alam sekitar dengan penggambaran kegiatan yang dilakukan.

#### 4. Bahan Pembelajaran

Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran karangan deskripsi bagi siswa kelas IV berdasarkan hasil analisis kesalahan struktur kalimat karangan deskripsi.